



Publisher
Cakra Education Sains
Institute

CAKRA JURNAL PENGABDIAN

ISSN (E): XXXX-XXXX --- ISSN (P): XXXX-XXXX

Volume 1 Number 1, 2024 --- PP.01-05

Pengembangan Minat & Bakat Masyarakat Desa Manyamba Dalam Bidang Keolahragaan

Aris Setiawan S^{1*}, Ibnu Munsir², Askil Ahmad³, Usman⁴

^{1,2}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan & Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

³Program Studi Bimbingan & Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

⁴Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

¹Ariskc124@gmail.com, ²lbnmunsir639@gmail.com, ³askilahmad5665@gmail.com

Received: 05/01/2024

Accepted: 15/01/2024

Published: 21/02/2024

ABSTRAK

Desa Manyamba merupakan desa yang berada di bagian Timur dari Kecamatan Tammerodo Sendana yang memiliki luas wilayah 24,51 Km². Desa yang terbentuk pada tahun 2010 melalui peraturan daerah Kabupaten Majene Tahun 2010 Tentang Pembentukan Desa di Wilayah Kabupaten Majene. Melihat kondisi geografis desa Manyamba pengabdian memiliki beberapa program kerja yang dijalankan guna mencapai indeks masyarakat desa yang baik, adapun permasalahan yang terbesar di desa ini mencakup yakni di bidang keolahragaan. Dalam metode kegiatan pengabdian metode yakni metode kualitatif yang mencakup data data yang ada dilapangan yaitu observasi, sosialisasi, pengadaan lomba dan pemberian hadiah. Adapun hasil yang didapatkan dalam pengabdiannya semua program kerja yang telah dirancang dapat terlaksana dengan baik meskipun banyak hambatan-hambatan yang didapatkan di lapangan.

Kata Kunci: Bakat; Desa; Manyamba; Minat; Olahraga.

ABSTRACT

Manyamba Village is a village in the eastern part of Tammerodo Sendana District which has an area of 24.51 km². The village was formed in 2010 through the 2010 Majene Regency regional regulations concerning the Formation of Villages in the Majene Regency Area. Looking at the geographical conditions of Manyamba village, the community service has several work programs that are being implemented to achieve a good village community index. The biggest problems in this village include the sports sector. In the service activity method, the method is a qualitative method that includes data available in the field, namely observation, socialization, organizing competitions, and giving prizes. As for the results obtained in his service, all work programs that have been designed can be implemented well even though there are many obstacles encountered in the field.

Keywords: Talent; Village; Mayamba; Interest; Sport.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian mahasiswa secara individu maupun kelompok dengan bimbingan langsung Dosen Pembimbing Lapangan yang tujuannya untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan terjun langsung untuk mengetahui bagaimana persoalan yang ada di desa, salah satunya di Desa Manyamba.

Desa Manyamba merupakan desa yang berada di bagian Timur dari Kecamatan Tammerodo Sendana yang memiliki luas wilayah 24,51 Km². Desa yang terbentuk pada tahun



2010 melalui PERDA Kab.Majene Tahun 2010 Tentang Pembentukan Desa di Wilayah Kab. Majene. Desa Manyamba berjarak 5 Km dari Ibukota Kecamatan dan 53 Km dari ibu kota kabupaten dan 99 Km dari ibu kota Provinsi. Pemberian nama desa Manyamba didasarkan pada nilai historis (sejarah), dimana wilayah desa Manyamba seluruhnya adalah merupakan bekas wilayah peindoeang.

Pembentukan wilayah desa Manyamba dilihat dari letak geografis, serta luas wilayah dan jumlah penduduk sangat memenuhi syarat dalam rangka mendekatkan dan memudahkan pelayanan kepada masyarakat. Kondisi wilayah desa Manyamba terdiri atas dataran rendah dan dataran tinggi yang berlereng-lereng dari hamparan gunung-gunung yang membentang dan dataran tersebut disamping sebagai tempat pemukiman warga juga merupakan lahan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian masyarakat.

Melihat kondisi geografis desa Manyamba pengabdian memiliki beberapa program kerja yang dijalankan guna mencapai indeks masyarakat desa yang baik, adapun permasalahan yang terbesar yang ada di desa yaitu pembinaan dalam bidang keolahragaan. Pengabdian melakukan observasi terkait permasalahan desa dan pengabdian mengambil kesimpulan bahwa permasalahan yang ada di desa tersebut mencakup yang sudah disebutkan di awal.

Olahraga merupakan kebutuhan bagi manusia dalam kehidupan, agar jasmani dan derajat sehatnya terjaga secara baik (Prasetyo, 2015), peran olahraga alam menunjang terciptanya sumber energy manusia yang mempunyai kualitas jasmani yang bagus sudah tak diragukan lagi. Selain berguna untuk jasmani, olahraga juga berperan dalam pengembangan karakter bangsa. Olahraga sanggup melahirkan kebiasaan yang sangat bagus bagi para atlet seperti jujur, disiplin, sportif, tanggung jawab, dan kerja sama. Selain itu, olahraga juga berperan dalam pembentukan aktivitas fisik, aktifitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori (Kemenkes RI, 2015). Sedangkan menurut WHO (2016) yang dimaksud dengan aktivitas fisik adalah kegiatan yang dilakukan paling sedikit 10 menit tanpa henti. Sebaliknya, inaktivitas fisik bisa didefinisikan sebagai keadaan dimana pergerakan tubuh minimal dan pengeluaran energi mendekati resting metabolic rates (WHO, 2016).

Oleh sebab itu pengabdian mengambil satu permasalahan ini yang ada di desa Manyamba yaitu bidang keolahragaan yang dimana kurangnya pembinaan-pembinaan atlet muda yang ada di desa, sehingga banyak pemain di desa yang memiliki potensi untuk mengembangkan minat dan bakatnya terkendala dengan berbagai hal salah satunya kurangnya mengikuti ajang-ajang perlombaan baik di tingkat kabupaten maupun provinsi hal ini disebabkan kurang informasi yang didapatkan oleh masyarakat desa. Berdasarkan permasalahan yang kami temukan di Desa Manyamba, dapat kami rumuskan dan kami tawarkan yakni Pengadaan Lomba Keolahragaan yang mencakup cabang olahraga Bolavoli Putri, Tenis Meja Putra, Serta Bulutangkis Ganda Putra, adapun capaian yang diinginkan yaitu terciptanya generasi muda yang dapat mengharumkan desa Manyamba serta pembinaan kegiatan olahraga secara merata dan tidak tertinggal dari desa desa lainnya.

METODE

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam menjalankan program kerja di KKN Desa Manyamba memiliki metode kegiatan yang dimana dasar pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode kualitatif melalui pengumpulan data secara langsung. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam lomba keolahragaan ini sebagai berikut.

1. Tahap pertama adalah observasi. Observasi ini dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan perkembangan olahraga yang ada di Desa Manyamba, terbukti setelah melakukan

observasi pengabdian menarik kesimpulan untuk mengadakan perlombaan di 3 cabang olahraga yakni Bola Voli Putri, Tenis Meja Putra, Serta Bulutangkis Ganda Putra.

2. Tahap kedua adalah sosialisasi dan pendaftaran tim/pasangan dalam lomba, sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Normina, 2014). sosialisasi ini dilakukan dengan cara membuat pamflet perlombaan dan dipajang di tempat tempat strategis, dan tempat pendaftaran dilakukan di Posko KKN Reguler UNM Desa Manyamba.
3. Tahap ketiga adalah perlombaan, dimana setelah semua cabang olahraga memenuhi pendaftar dalam perlombaannya, maka pengabdian melakukan pembukaan pekan olahraga yang dimana juga diadakan sebagai ajang silaturahmi bersama masyarakat desa.
4. Tahap keempat, adalah pemberian hadiah juara, tahap ini merupakan tahap dari keolahragaan yang dimana bagi para pemenang setiap cabang olahraga akan diberikan berupa hadiah guna memotivasi dirinya agar dapat melanjutkan bakatnya di bidang tersebut.
5. Tekhnis Lomba
 - a. Lomba yang diadakan : Bulutangkis, Bola Voli dan Tenis Meja
 - b. Waktu Kegiatan : 01 November 2023 – 03 Desember 2023
 - c. Tempat Kegiatan : Gor PB. Galsa, Lapangan Voli Manyamba Induk, Lapangan Tenis Manyamba Induk
 - d. Sasaran : Masyarakat Desa Manyamba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakn pengabdian menarik kesimpulan hasil yang didapatkan yaitu Definisi olahraga menurut Husdarta (2010: 133), bahwa olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu atlet memperagakan kemampuan gerakanya dan kemauanya semaksimal mungkin (Or, 2017). Banyak manfaat yang bisa diperoleh melalui olahraga, seperti menjaga kesehatan tubuh, mencegah berbagai penyakit, dan meningkatkan kesehatan fisik (Pranata & Kumaat, 2022). Program ini bertujuan untuk mengetahui atlet-atlet muda yang berbakat di Desa Manyamba terbukti dengan diadakan perlombaan banyak bakat bakat muda yang ada di Desa Manyamba akan tetapi belum bisa menjadi juara, terlepas dari itu dapat memberikan motivasi ke atlet muda untuk berkembang lebih baik lagi dan dalam lomba keolahragaan ini tidak hanya mengejar juara akan tetapi juga menjalin silaturahmi antar pemain, masyarakat serta para pengabdian di Desa Manyamba itu sendiri serta memotivasi para generasi muda untuk selalu giat dalam latihan serta tidak cepat puas diri dalam melakukan suatu hal apapun "*star syndrome*".

Hasil Kegiatan : Terlaksana



Gambar 1. Kegiatan Lomba Bulutangkis



Gambar 2. Lomba Tenis Meja



Gambar 3. Lomba Bola Voli

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program yang telah direncanakan program kerja dari Desa dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Manyamba yang mendukung kegiatan mahasiswa KKN serta arahan masyarakat kepada mahasiswa KKN yang sangat membantu dalam menjalankan program kerja. Disisi lain, terdapat beberapa hal yang mengharuskan program tidak dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan seperti kendala cuaca dan kesehatan kami. Meskipun demikian kami mahasiswa KKN tidak merasa begitu kesulitan dalam melaksanakan program kerja dan tetap sukses menjalankan semua program kerja di Desa Manyamba.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan KKN masih banyak terdapat kekurangan sehingga diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu kami akan menyampaikan saran-saran untuk kebaikan bersama :

1. Saran untuk mahasiswa KKN selanjutnya
 - a. Melakukan survei kepada masyarakat sebaik-baiknya dan mendapatkan informasi tentang lingkungan dan masyarakat sebanyak-banyaknya, agar dapat merancang program kerja yang tepat untuk diberikan kepada masyarakat, dalam memajukan masyarakat.
 - b. Tujuan dan sasaran program kerja dirancang sebaik-baiknya sesuai dengan permasalahan masyarakat yang sudah ada, agar dapat memberikan jalan keluar yang tepat kepada masyarakat atas permasalahan tersebut.
 - c. Diharapkan selama menjadi mahasiswa KKN, untuk tetap terbuka dan sopan dalam menerima kritik dan saran dari masyarakat untuk memudahkan mahasiswa KKN berbaur dan memahami karakter masyarakat.

2. Untuk Masyarakat

Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi juga untuk kepentingan masyarakat desa setempat. Masyarakat harus lebih antusias untuk mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa dan SDM Desa Manyamba, sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi. Selain itu, saran yang ingin disampaikan oleh Mahasiswa KKN Reguler UNM 2023 ialah agar masyarakat lebih mengerti pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan, khususnya dalam permasalahan sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaeroni, A. (1967). Aktivitas Fisik : Apakah Memberikan Dampak Bagi Kebugaran Jasmani dan Kesehatan Mental? *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 6(Mi), 5-24.
- Husdarta, H.J.S.(2010). *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, Y. (2015). Kesadaran Masyarakat Berolahraga Untuk Peningkatan Kesehatan Dan Pembangunan Nasional. *Medikora*, 11(2), 219-228.
- Normina. (2014). Masyarakat dan Sosialisasi. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(22), 107-115. http://shareexchange.blogspot.com/2010/02/sosialisasi-masyarakat_8061.
- Kemenkes. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- World Health Organization. (WHO). (2016). Physical activity. <https://www.who.int/dietphysicalactivity/pa/en/> - Diakses Desember 2018.
- Or, S. M. (2017). *Visi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 3(1), 74-86.
- Pranata, D., & Kumaat, N. (2022). Pengaruh Olahraga Dan Model Latihan Fisik Terhadap Kebugaran Jasmani Remaja: Literature Review. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 10(02), 107-116. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/45189>